

NASKAH PUBLIKASI
DINAMIKA KELOMPOK WANITA TANI DALAM USAHA OLAHAN
PEPAYA DI DESA PANJANGREJO KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Syaiful Anwar
20150220006

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

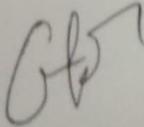
DINAMIKA KELOMPOK WANITA TANI DALAM USAHA OLAHAN
PEPAYA DI DESA PANJANGREJO KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh :

Syaiful Anwar
20150220006

Telah disetujui pada tanggal 10 Oktober 2019

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Indardi, M.Si.
NIK : 19651013 199303 133 016

Yogyakarta 10 Oktober 2019
Pembimbing Pendamping


Sutrisno, S.P., M.P.
NIK : 19700202 199904 133 048

Mengetahui
Kena Program Studi Agribisnis


***DYNAMICS OF SIDO MAKMUR WOMEN FARMER GROUP IN PAPAYA
PROCESSED BUSINESS IN PANJANGREJO VILLAGE, PUNDONG
DISTRICT BANTUL REGENCY***

ABSTRACT

This study aims to describe the dynamics of Sido Makmur Women's Farmers Group in Panjangrejo Village, Pundong District, Bantul Regency. The basic method used in this research is a descriptive method. Determination of location is done intentionally (purposive). Respondents were determined by determining key informants, namely active members of the prosperous female group of Sido. The results showed that the establishment of the Sido Makmur Women's Farmer Group was initiated by Mrs. Arifil Laili and Ms. Nina Trisnawati aimed at carrying out activities that produced benefits for the residents. The effort that is carried out by the group moves dynamically in achieving its goals is indicated by group goals, group structure, task functions, group maintenance and development, group atmosphere and well functioning leadership. Factors affecting group dynamics are a group experience, non-formal education, tools and capital assistance, counseling, and assistance. Capital assistance and tools, counseling and assistance are the dominant factors affecting group dynamics.

Keywords : Group Dynamics Papaya processed, Sido Makmur Women's Farmer Group

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki pulau-pulau yang tersebar luas dalam jumlah lebih dari 17.503 dari Sabang sampai Marauke dan jumlah penduduk di tahun 2019 lebih dari 268 juta jiwa (BPS 2019). Jumlah penduduk bertambah dari tahun ke tahun membutuhkan pembangunan masyarakat untuk menunjang kemajuan Negara. Pengembangan masyarakat pedesaan dapat dilaksanakan dengan mengelola desa yang tersebar diseluruh pulau dengan bantuan dari pemerintah. Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan bertujuan untuk mensejahterakan rakyat. Pembangunan masyarakat pedesaan dapat dilakukan melalui lembaga yang ada di dalam Desa yang telah disahkan oleh pemerintahan. Lembaga kemasyarakatan menjadi tempat bagi warga untuk mengembangkan potensi-potensi dalam diri. Masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya dengan tujuan menjadikan masyarakat sejahtera. Lembaga yang terdapat di Desa salah satunya adalah kelompok wanita tani. Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang mana para anggotanya terdiri dari ibu-ibu, istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian, untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraan anggotanya (Mamesah 2017). Kelompok Wanita Tani Sido Makmur merupakan salah satu perkumpulan yang didalamnya sebagai tempat belajar dan bertukar pikiran bagi para anggota dalam menghadapi permasalahan di sektor pertanian, kelompok ini berdiri pada tanggal 12 september 2013. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mempunyai beberapa tujuan diantaranya meningkatkan kesejahteraan hidup dan melatih kemandirian. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur memiliki usaha olahan pepaya carica paris dan dodol pepaya. Carica Paris adalah makanan yang terbuat dari pepaya yang diolah sedemikarupa menjadi manisan, makanan tersebut terinovasi dari olahan khas Wonosobo yaitu manisan carica. Carica paris menjadi salah satu cindramata atau oleh-oleh dari Bantul yang cukup terkenal. Usaha yang didirikan oleh Kelompok Wanita Sido Makmur telah

berlangsung selama 6 tahun. Perkembangan usaha olahan pepaya *Carica* paris membawa dampak baik pada peningkatan pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Sebelum adanya kegiatan Kelompok Wanita Tani, para anggota hanya melakukan kegiatan menjadi ibu rumah tangga tanpa ada pemasukan tambahan. Ibu Arifil Laili merupakan ketua Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang berperan penting dalam perkembangan usaha olahan pepaya carica paris. Pembentukan kelompok di inisiasi oleh beliau dengan suatu alasan yaitu keterbatasan modal. Tujuan pembentukan kelompok yaitu agar permintaan modal kepada Pemerintah Desa dapat diterima karena sudah terdaftar dan secara administrasi telah terpenuhi di Dinas Pertanian sebagai UKM. Perkembangan kelompok yang dipimpin Ibu Arifil Laili membuat kemajuan yang pesat sehingga mendapatkan penghargaan dari Dinas Pertanian Bantul. Perkembangan usaha olahan carica paris yang baik, mengundang perhatian hal layak ramai dan mendapatkan kesempatan undangan dari berbagai media, seperti media elektronik dan media cetak serta menjadi pembicara di acara-acara kewirausahaan. Ibu Arifil Laili memiliki pengetahuan dan wawasan yang laus serta dapat mempengaruhi anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Keberhasilan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pada hakekatnya terletak pada dinamika kelompok yang terjadi didalamnya. Dinamika kelompok merupakan kekuatan yang terdapat di dalam kelompok yang mempengaruhi anggota dan kelompok dalam mencapai tujuan, Sehingga kedinamisan suatu kelompok dapat ditinjau dari kekuatan kelompok (Andarwati dkk 2012).

Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur selama 6 tahun terakhir menunjukkan bahwa ada proses dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok tersebut. Dari keadaan tersebut, Penulis ingin mengetahui bagaimana dinamika kelompok yang terjadi didalam Kelompok tersebut serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Dari keadaan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Profil Kelompok Wanita Tani Sido Makmur 2) Mendeskripsikan Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido makmur 3) Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido makmur

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu dengan tidak melebihi lebihkan data atau memanipulasi variable. Metode deskriptif adalah: Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik penentuan responden ini menggunakan informan kunci (*Key informant*) atau orang berikan informasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu aktif dalam kelompok. Wawancara dilakukan kepada *key informant* yaitu Ibu Arifil Laili berperan sebagai ketua kelompok wanita tani sehingga data yang didapatkan lebih akurat. Selain itu, wawancara dilakukan kepada Ibu Nina Trisnawati sebagai wakil ketua kelompok. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak kepada anggota kelompok dengan jumlah yaitu 10 responden yang peneliti temui sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu aktif dalam kelompok

Data yang di ambil yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data penelitian yang didapatkan dari anggota kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi atau lembaga dinas yang berkaitan dengan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian., langkah pertama untuk melakukan analisis hasil penelitian adalah mengumpulkan data hasil wawancara mendalam berupa audio dan catatan tertulis. Selanjutnya hasil wawancara dipisahkan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau *Question Quiede*. Data kemudian diambil sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data dideskripsikan secara detail oleh peneliti dari hasil jawaban informan yang dianggap membantu menjawab tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

1. Sejarah dan Prestasi Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

Kelompok Wanita Tani Sido Makmur berdiri pada tanggal 12 September 2013 di Dusun Semampir Desa panjangrejo yang telah disahkan oleh Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul. Awal terbentuknya kelompok ini bermula dari Ibu Arifil Laili yang mendapatkan prestasi pada perlombaan di tingkat Provinsi Olahan pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pemerintah (BKP3) Kabupaten Bantul. Pada saat mengikuti perlombaan, Ibu Arifil Laili disarankan untuk membuat kelompok wanita tani agar ilmu yang didapatkan dapat membantu masyarakat. Pada saat itu Ibu Arifil Laili ingin membuat suatu olahan yang dapat menambah pendapatan keluarga namun terhalang dengan modal. Modal yang dimiliki oleh Ibu Arifil Laili tidak cukup untuk membangun sebuah usaha, oleh karena itu beliau berniat untuk mendirikan sebuah Kelompok Wanita Tani. Ide dan gagasan yang dimiliki Ibu Arifil Laili didiskusikan bersama keluarganya dan teman dekat yaitu Ibu Nina Trisnawati. Pepaya merupakan bahan utama yang mereka olah menjadi makanan yang bernilai ekonomis. Pemilihan buah pepaya didasari karena pepaya pada saat itu hanya digunakan sebagai pakan ternak. Ibu Arifil Laili dan Ibu Nina Trisnawati mencoba untuk mengolah pepaya menjadi manisan pepaya.

Ibu Arifil Laili dan ibu Nina Trisnawati membentuk kelompok wanita tani yang melibatkan keluarga, tetangga dan teman. Niat awal pembentukan Kelompok yaitu untuk melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi warga dan mengisi waktu kosong dan menyukseskan program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). Pertemuan pertamakali bersama seluruh anggota membahas tentang arisan. Pada saat itu belum ada kegiatan produksi olahan pepaya. Setelah beberapa pertemuan dilakukan, Ibu Arifil Laili sebagai ketua mengutarakan ide dan gagsannya ingin membentuk Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Ide dan gagasan pembentukan kelompok adalah hasil dari diskusi Ibu Arifil Laili dengan ibu Nana trisnawati. Alasan

mereka ingin membuat Kelompok Wanita Tani Sido Makmur adalah karena ingin mensejahterakan masyarakat sekitar dengan mendapatkan pendapatan tambahan dari hasil usaha yang dilakukan. Pertama terbentuknya kelompok wanita tani Sido Makmur beranggota 20 orang. Seiring berjalan usaha dan perkembangan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani mengundang perhatian dari masyarakat setempat. Setidaknya pertambahannya anggota menjadi 50 orang.

Kelompok Wanita Tani Sido Makmur memiliki permasalahan karena tidak mempunyai modal untuk melakukan kegiatan produksi. Pertamakali memulai kegiatan usaha olahan pepaya di rumah Ibu Arifil Laili. Rumah tersebut menjadi tempat melakukan kegiatan-kegiatan seperti produksi olahan pepaya dan tempat rapat. Ibu Arifil Laili selaku penanggung jawab saat itu proaktif untuk mencari bantuan, namun beliau sulit untuk mendapatkan bantuan karena kelompoknya belum terdaftar di Dinas Pertanian. Setelah bermusyawarah dengan seluruh anggota kelompok, akhirnya kelompok membuat struktur kelembagaan dan mendaftarkan ke Pemerintah Desa. Setelah terdaftar, kelompok mencari bantuan berupa modal, akhirnya pada saat itu dapat menemukan beberapa mitra yang dapat membantu dan menjadi donator salah satunya adalah Universitas Gajah Mada dan Pemerintahan Kabupaten Bantul.

Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mendapatkan bantuan dari Pemerintahan Kabupaten Bantul dan Universitas Gajah Mada berupa alat produksi dan alat penunjang lainnya guna memperlancar kegiatan usaha. Selain itu anggota kelompok mendapatkan pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sido Makmur membuat perubahan yang besar terhadap anggota kelompok. kemampuan dan wawasan yang didapatkan selama masa pelatihan membuat anggota semakin ahli dalam mengelola dan memproduksi olahan pepaya. Kegiatan usaha Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mempunyai tiga produk olahan yaitu manisan pepaya (carica paris), kerupuk pepaya dan dodol pepaya. Kegiatan produksi di pimpin oleh tiga orang sebagai penanggung jawab dalam mengurus seluruh proses kegiatan yang dilakukan. Kegiatan produksi olahan kerupuk pepaya dan dodol pepaya mengalami hambatan, karena permintaan konsumen semakin menurun. Kegiatan produksi olahan kerupuk pepaya dan dodol pepaya hanya berjalan ketika

ada permintaan. Sedangkan Carica paris sampai saat ini masih berlanjut dan pemasaran semakin luas.

Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur dari tahun-ketahun menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Kegiatan-kegiatan bertambah seperti arisan, simpan pinjam, produksi, pameran dan liburan untuk anggota kelompok selain itu dibidang olahan pepaya pada tahun 2017 sampai saat ini semakin membaik, dari segi produksi yang awalnya 200 cup menjadi 600 cup lebih, permintaan meningkat serta pemasaran meluas. Luas daerah pemasaran produk carica paris pada wilayah Provinsi DIY, area wisata parang tritis, pusat oleh-oleh, sekitar bantul hingga surabaya. *Brand* Carica Paris telah dikenal banyak orang khususnya di Kabupaten Bantul dan telah terdaftar secara legal sebagai Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) serta telah mendaftarkan untuk label halal. Carica Paris menjadi salah satu makanan yang dicari sebagai cindramata. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pernah mendapatkan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) sebagai prakarsa dan prestasinya dalam mempopori, meningkatkan serta memberikan keteladanan untuk mewujudkan ketahanan pangan, kemandirian dan kedaulatan pangan pada tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Bantul. Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur dari tahun awal sampai saat ini dapat dilihat sebagai berikut

Table 1. Perkembangan Prestasi Kelompok sejak 2013-2019

Tahun	Prestasi kelompok
2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur berdiri 2. Mendapatkan bantuan alat produksi olahan pepaya dari Universitas Gajah Mada 3. Mendapatkan alat-alat penunjang produksi olahan pepaya dari Dinas Pertanian Bantul 4. Mendapatkan pelatihan mengolah hasil pertanian dari Universitas Gajah Mada dan Dinas Pertanian 5. Produksi carica paris, kerupuk pepaya dan dodol pepaya oleh Kelompok Wanita Tani Sido Makmur
2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok terdaftar di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul. 2. Kelompok ikut Menyukseskan program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). 3. Produk carica paris mendapatkan label PIRT 4. Mendapatkan penghargaan Adhikarya Psangan Nusantara (APN)
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Carica paris mendapatkan Label Halal

Sumber : Data primer diolah

2. Struktur Kelompok

Struktur kelompok dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal kelompok yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Struktur kelompok atau organisasi yang baik berusaha mewujudkan keserasian dan keharmonisan kerja. Struktur organisasi merupakan sistem yang harus dilaksanakan oleh ketua untuk menggerakkan aktivitas untuk mewujudkan kesatuan tujuan. Struktur organisasi merupakan suatu cara pembagian tugas pekerjaan yang kemudian dikelompokkan serta dikondisikan secara formal. Struktur Kelompok Wanita Tani Sido Makmur terdiri dari Ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, bendahara, sie produksi, sie simpan pinjam, sie pemasaran, sie humas dan anggota

a. Pola Komunikasi

Komunikasi organisasi dibagi menjadi dua yaitu komunikasi vertikal dan horizontal. Komunikasi internal vertikal adalah komunikasi dari atas ke bawah dari bawah ke atas atau komunikasi dari ketua kepada anggota dan dari anggota kepada ketua secara timbal balik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani Sido Makmur menggunakan pola komunikasi vertikal dan horizontal. Dalam komunikasi vertikal, ketua memberikan intruksi, petunjuk, informasi dan penjelasan kepada anggotanya, kemudian anggotanya memberikan laporan, saran dan kritikan kepada ketua.

3. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

Visi

Menyukseskan program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM).

Misi

- a) Meningkatkan kesejahteraan anggota KWT “Sido Makmur” melalui usaha kecil menengah pengolahan hasil pertanian.
- b) Melatih kemandirian anggota melalui kegiatan usaha
- c) Mendorong kegiatan usaha kecil menengah di desa Panjangrejo, Pundong, Bantul.

4. Kegiatan Kelompok Wanita Sido Makmur

- a. Kegiatan rutin

1) Arisan dan Simpan pinjam

Arisan dan simpan pinjam merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur setiap 1 minggu sekali. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok. Kegiatan arisan dan simpan pinjam dilakukan ditempat yang tetap dan tidak berpindah pindah yang telah disepakati dalam musyawarah bersama yaitu di rumah Ibu Arifil Laili. Acara ini dibuka oleh ketua kelompok untuk memulai kegiatan dilanjut dengan penyampaian informasi atau pengumuman seputar produksi olahan pepaya dan kegiatan pameran atau perlombaan yang akan diikuti. Kegiatan rutin arisan dan simpan pinjam berjalan dengan lancar.

2) Liburan

Liburan adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok. lokasi wisata yang biasanya dikunjungi adalah wisata alam dan *outbond*. Kegiatan liburan dilakukan guna meningkatkan aktualisasi diri seorang anggota kelompok yang pada akhirnya memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan perusahaan, melatih kerjasama tim dan menumbuhkan jiwa *leadership* anggota yang mungkin selama ini belum tampak. Kegiatan ini di sambut antusias oleh semua anggota kelompok.

3) Kegiatan Produksi Carica Paris

Kegiatan produksi dilakukan setiap hari jika ada pesanan atau stok ditoko telah habis. kegiatan produksi yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pada bulan Ramadhan mendekati Idulfitri biasanya akan meningkat tinggi. Kegiatan produksi dilakukan oleh 6 orang anggota kelompok yang bertanggung jawab atas produk carica paris sedangkan untuk dodol pepaya dan lainnya tidak berjalan dikarenakan tidak ada permintaan. Ibu Nina sebagai penanggung jawab produksi dodol mengatakan bahwa, produksi dodol pepaya dapat dilakukan jika ada pesaanan namun jika tidak ada pesanan, proses produksi dodol pepaya sementara tidak dilakukan

b. Kegiatan Temporer

1) Kegiatan Pameran dan lomba

Kegiatan pameran merupakan sarana pemasaran yang tepat untuk memperkenalkan produk serta mempromosikannya. Tidak hanya tentang produk saja, profil usaha juga penting untuk diedukasikan kepada masyarakat dalam hal ini pengunjung. Citra pengusaha yang baik juga menentukan ketertarikan dan juga loyalitas konsumen kepada sebuah produk. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran yang diadakan pemerintah maupun dinas pertanian Bantul, bukan hanya pameran namun perlombaan-perlombaan kerap diikuti dan tidak sedikit mendapatkan juara.

B. Profil Anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

Profil Kelompok adalah jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pada saat dilakukan penelitian yang diukur dengan keaktifan anggota. Profil kelompok memiliki anggota berjumlah 50 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Dusun Semampir. Anggota kelompok yang aktif berjumlah 10, keaktifan anggota berdasarkan keterangan Ketua kelompok.

1. Usia anggota kelompok aktif

Usia adalah umur anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pada saat penelitian yang diukur berdasarkan satuan tahun. Usia anggota kelompok tani dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan kelompok berdasarkan pengalaman para anggotanya. Usia produktif adalah penduduk yang masuk dalam rentang usia 15-64 tahun. Dari hasil penelitian dan data di atas menunjukkan bahwa mayoritas anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di Desa panjangrejo berusia 64 tahun kebawah dan termasuk termasuk usia produktif. Adapun anggota yang telah meninggal berjumlah 1 orang

2. Jenis Kelamin Anggota Kelompok

Jenis kelamin adalah ciri ciri yang membedakan antara wanita dan pria. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur adalah wanita. Seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok di perankan oleh wanita

3. Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap sikap, prilaku dan tindakan anggota kelompok. lebih tinggi

seseorang menempuh pendidikan, maka informasi dan pengetahuan lebih banyak. Tingkat pendidikan juga berpengaruh pada cara berfikir anggota.

4. Pekerjaan Anggota Kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian anggota kelompok bekerja sebagai ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang cukup banyak. Selain itu Ibu rumah tangga juga membantu keluarga dalam kegiatan pertanian. Anggota kelompok yang mengikuti kegiatan produksi Kelompok Wanita tani Sido Makmur mendapat pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kelompok yang dibentuk Ibu Arifil Laili sudah memberikan lapangan pekerjaan guna membantu mensejahterkan rakyat sesuai dengan tujuan kelompok

C. Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

1. Tujuan Kelompok

Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mengalami perubahan tujuan, hal ini di dasari oleh campur tangan pihak pemerintah dan intasi yang membantu kemajuan kelompok. Pada awalnya kelompok Wanita Tani Sido Makmur memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup dan melatih kemandirian masyarakat khususnya anggota kelompok. Perubahan tujuan yang dilakukan oleh kelompok merupakan hasil dari pergerakan kelompok dalam menyesuaikan keadaan untuk mencapai tujuan kelompok. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota, Melatih kemandirian anggota, Mendorong kegiatan usaha UKM di Desa Panjangrejo

2. Fungsi tugas

Fungsi tugas merupakan fungsi yang berorientasi pada tujuan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur dan seluruh anggota kelompok menjalankan peran yang meliputi fungsi memberikan informasi, fungsi koordinasi, fungsi mengajak berpartisipasi fungsi menghasilkan inisiatif dan fungsi klarifikasi. Fungsi tersebut merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan memaparkan semua masalah agar seluruh anggota dapat memahami. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran fungsi tugas selalu dijalankan dengan baik oleh ketua kelompok, sedangkan anggota sedikit untuk menjalankan peran fungsi tugas dalam kelompok.

3. Pemeliharaan dan Pengembangan Kelompok

Pemeliharaan dan pengembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur merupakan upaya kelompok untuk tetap terpelihara dengan kompak dan mengembangkan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 pembinaan dan pengembangan yaitu Intansi Pemerintah, Perguruan tinggi dan kelompok. Diketahui bahwa pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh dinas pertanian perguruan tinggi dan kelompok memberikan pengaruh yang besar pada perubahan kelompok dan kemampuan anggotanya sehingga kelompok menjadi lebih dinamis. Pemeliharaan dan Pengembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur menyebabkan perubahan pada peningkatan produktivitas kelompok. Anggota kelompok tidak hanya mampu berbuat lebih banyak dan memahami tetapi mereka dapat memperoleh kepercayaan diri dalam pekerjaan yang dikerjakan karena kemampuan anggota kelompok telah dikembangkan. Peningkatan produktivitas kelompok dapat dilihat dari produksi carica paris yang meningkat, dan apabila mendekati hari raya Idul Fitri mencapai hingga 500 cup setiap pesanan

4. Suasana Kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suasana kelompok Wanita Tani Sido Makmur dapat dilihat dari hubungan antar anggota kelompok. Hubungan antara anggota dengan kelompok memiliki kedekatan yang baik dan interaksi yang terjadi antara anggota dengan kelompok bersifat santai dan akrab tidak formal. Suasana yang dibangun dengan rasa kekeluargaan menjadikan anggota kelompok semakin nyaman di dalam kelompok dan bekerja dengan baik. Hubungan dalam kehidupan sehari-hari terlihat sangat harmonis dan terjaga dengan baik karena anggota kelompok tinggal satu dusun dan jarak rumah satu dengan yang lainnya saling berdekatan. Hubungan yang harmonis menimbulkan suasana dalam kelompok lebih nyaman. Hubungan antar anggota yang terlibat dalam kegiatan produksi olahan pepaya memiliki ikatan yang baik, saling menghargai dan mendukung satu dengan yang lainnya. Hubungan yang terjalin dengan baik menimbulkan suasana yang kondusif dan sedikit konflik yang terjadi antara anggota kelompok.

5. Kepemimpinan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ketua kelompok bersifat informal, melihat dari sifat kepribadiannya dan caranya bersikap kepada anggota kelompok lainnya lebih santai dan bijaksana. Pemimpin informal sering dihubungkan dengan khasisma atau berkarismatik. Pemimpin informal memiliki peran dan kedudukan yang penting dan strategis dalam proses pembangunan (*agen of change*). Pemimpin informal dapat menjalankan fungsi sebagai pengedali atau kontrol dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dari fakta yang ada maka dapat dikatakan kedudukan pemimpin informal sejajar dengan pemimpin formal bahkan masyarakat menganggap lebih tinggi dari pemimpin formal dan menjadikan mereka sebagai panutan dan teladan dalam kehidupan sehari-hari

Ketua kelompok bertindak sesuai dengan pikiran, akal sehat sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dan sesuai, sebelum bertindak ketua selalu memiliki perencanaan disertai dengan pemikiran yang cukup matang sehingga tindakan yang dihasilkan tidak menyimpang dari pemikiran serata tahu hal mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Berikut hasil wawancara bersama anggota kelompok Wawanita Tani Sido Makmur :

“Ketua kelompok sangat bijaksana dalam mengambil suatu keputusan. Ketika ada permasalahan tidak langsung diputuskan secara pandangan pribadi tetapi di musyawarahkan dengan kelompok.”

Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok dapat dilihat kebijaksanaan ketua kelompok dalam mengambil tindakan dan langkah yang tepat untuk mencari solusi dari suatu permasalahan, ketua kelompok sangat mengutamakan keputusan dari hasil musyawarah.

D. Faktor Faktor Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido Makmur

1. Pengalaman berkelompok

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anggota kelompok memiliki pengalaman yang cukup di dalam Kelompok wanita Tani Sido Makmur. Pengalaman anggota berpengaruh kepada kelompok. Anggota yang sudah lama bergabung tentu memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan anggota ataupun dengan pihak luar kelompok. Pengalaman yang didapatkan oleh anggota kelompok Wanita Tani Sido Makmur yaitu dapat membentuk

kepribadian setiap anggota untuk berkembang dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya masing-masing. Pengalaman yang didapatkan di dalam kelompok cenderung pada kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola olahan pepaya. Ada sedikit perbedaan antara anggota yang baru bergabung selama 2 tahun lebih dengan yang lama bergabung selama 6 tahun lebih, perbedaan yang terlihat adalah anggota baru tidak mengetahui informasi umum tentang kelompok, sedangkan anggota yang sudah lama bergabung mengetahui sangat baik. Pengalaman berkelompok mempengaruhi dinamika kelompok dalam aspek tujuan kelompok dan fungsi tugas

2. Pendidikan non formal

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan non formal berupa seminar, pelatihan, studi banding dan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Tri Hartini anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur :

“Dulu pernah ada pelatihan dari perguruan tinggi tentang mengolah olahan pepaya dan pernah ikut studi banding ke wonosobo belajar olahan carica, dari pelatihan itu saya dapat ilmu dan pengetahuan untuk mengolah pepaya yang di produksi saat ini”.

Hasil wawancara bersama anggota kelompok menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan wawasan yang merubah cara dan prilakunya di dalam kelompok dan menghasilkan suatu perubahan atau pergerakan sehingga kelompok semakin dinamis dalam mencapai tujuan kelompok. Pendidikan non formal mempengaruhi dinamika kelompok dalam aspek Pemeliharaan dan pengembangan kelompok.

3. Bantuan alat dan modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok wanita Tani Sido Makmur mendapatkan bantuan dari perguruan tinggi berupa alat-alat produksi utama seperti kompor, mesin *sealer*, pendingin dan alat lainnya yang menjadi peran penting dalam produksi olahan pepaya. Pemerintah juga memberikan bantuan berupa alat penunjang produksi seperti etalase. Bantuan yang diberikan oleh perguruan tinggi maupun pemerintah sangat membantu proses produksi, hal ini

membuat dinamika kelompok semakin dinamis. Hasil wawancara bersama Ibu Nana Trisnawati anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur sebagai berikut.

“Bantuan dari perguruan tinggi dan pemerintah sangat bermanfaat bagi kelompok karena mempermudah proses produksi dan meningkatkan hasil produksi. Bantuan alat yang diberikan dapat mengembangkan kelompok lebih baik”.

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan perguruan tinggi berupa alat produksi sedangkan modal uang, kelompok memakai dana pribadi yaitu dari ketua kelompok Ibu Arifil Laili. Bantuan alat merupakan faktor dalam pembentukan dinamika Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Alat-alat produksi yang didapatkan dapat meningkatkan hasil produksi olahan pepaya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Bantuan yang diberikan pemerintah dan perguruan tinggi memberikan dampak yang baik bagi dinamika kelompok, anggota kelompok dapat aktif dalam melakukan produksi, pengembangan produk dan meningkatkan produktivitas kelompok. Bantuan alat dan modal mempengaruhi dinamika kelompok dalam aspek pencapaian tujuan kelompok

4. Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pemerintah (BKP3) Kabupaten Bantul memberikan manfaat kepada Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Materi yang diberikan kepada kelompok Wanita Tani Sido Makmur yaitu tentang teknik pengolahan hasil pangan dan bahan pengawet untuk makanan . Penyuluhan dilakukan bertujuan untuk membuka wawasan kelompok dan memberikan pengetahuan tentang cara mengolah olahan pepaya dengan benar. Hasil wawancara bersama Ibu Anjar Lestarisalah satu anggota kelompok sebagai berikut.

“Penyuluhan yang diberikan oleh dinas pertanian membuat perubahan pada produktifitas anggota kelompok. perubahan semakin baik dari peningkatan produksi dan kualitas produk semakin baik”.

Penyuluhan yang diberikan oleh dinas pertanian memberikan dampak yang baik bagi dinamika yang terjadi didalam kelompok. Semua anggota antusias dalam menyambut adanya penyuluhan dan anggota selalu berpartisipasi dalam acara yang diadakan penyuluh. Ilmu dan wawasan yang di dapatkan anggota kelompok

dapat mempengaruhi kinerja dan produktifitas pada saat kegiatan kelompok berlangsung. Penyuluhan mempengaruhi dinamika kelompok dalam aspek fungsi tugas dan pemeliharaan dan pengembangan, hal ini di karenakan ilmu yang didapatkan dari penyuluhan tentang pengolahan pepaya mempermudah praktek di dalam kelompok tentang tugas yang dikerjakan dan pengembangan kualitas produk.

5. Peran pendamping

Peran pendamping bagi Kelompok Wanita Tani Sido Makmur cukup penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendampingan yang dilakukan selama Kelompok Wanita Tani Sido Makmur berlangsung memberikan manfaat yang banyak diantaranya memberikan arahan pemasaran, memberikan masukan terkait permasalahan yang sedang dihadapi. Kelompok yang baru memulai usahanya memerlukan pendampingan dan *monitoring* agar kelompok dapat terarah sesuai dengan tujuan. Pendampingan juga bermanfaat untuk menambah informasi yang berkaitan tentang usaha yang dijalankan, informasi serta wawasan sangatlah dibutuhkan. Berikut hasil wawancara bersama ibu Anjar Lestari sebagai salah satu anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur.

“pendampingan penting untuk perkembangan kelompok, karena informasi yang diberikan bagus untuk kejelasan kelompok dan keberlanjutan usaha yang dijalankan”.

Berdasarkan keterangan dari anggota kelompok tersebut dapat diketahui bahwa anggota mengetahui peran penting seorang pendamping kelompok Peran pendamping mempengaruhi dinamika kelompok dalam aspek tujuan kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani Sido Makmur dapat di simpulkan bahwa :

1. Terbentuknya Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di inisiasi oleh Ibu Arifil Laili dan Ibu Nina Trisnawati dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi warga dan mengisi waktu kosong dan menyukseskan program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). Anggota kelompok terdiri dari ibu-ibu rumah tangga berusia produktif. Kegiatan kelompok Wanita Tani Sido Makmur adalah arisan simpan pinjam, kegiatan produksi, kegiatan pameran atau lomba dan liburan.
2. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mengalami perubahan dan pergerakan dalam usaha yang dijalankan. kelompok bergerak secara dinamis dalam mencapai tujuan kelompok. Ditinjau dari unsur-unsur kedinamisan sebagai berikut i) tujuan, keselarasan tujuan anggota dan kelompok, dan tercapainya tujuan kelompok yaitu mensejahterakan anggota, melatih kemandirian dan mendorong kegiatan UKM di Desa Panjangrejo. ii) Struktur kelompok, interaksi antar anggota berjalan dengan baik dan pembagian tugas sudah sesuai kemampuan anggota. iii) Fungsi tugas berfungsi dengan baik, peran ketua dalam memberikan informasi, menyelenggarakan koordinasi, menghasilkan inisiatif, mengajak berpartisipasi dan mengklarifikasi informasi. Sedangkan anggota menjalankan fungsi tugas sesuai dengan arahan ketua. iv) Pemeliharaan dan pengembangan kelompok yang dilakukan pemerintah, perguruan tinggi dan kelompok itu sendiri berjalan dengan baik dan kelompok mampu untuk berkembang. v) Suasana kelompok, hubungan yang terjalin antara anggota dengan kelompok sangat baik, akrab dan kekeluargaan, suasana yang dibangun saat melakukan kegiatan sangat nyaman. vi) kepemimpinan, ketua kelompok yang berkarismatik cerdas dan bijaksana dalam mengambil keputusan serta sangat mengutamakan keputusan hasil musyawarah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok wanita Tani Sido Makmur yaitu: pengalaman berkelompok, pendidikan non formal, bantuan alat dan modal, penyuluhan dan peran pendamping. Dari unsur unsur tersebut, bantuan modal dan alat, penyuluhan dan pendampingan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dinamika kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di harapkan dapat meluaskan pemasaran produknya, tidak hanya di Desa Panjangrejo dan sekitarnya namun mampu memasarkan ke tingkat provinsi dan di kota-kota besar lainnya karena semakin luas pemasaran maka produksi semakin meningkat dan penyerapan anggota semakin banyak sehingga tujuan mensejahterakan masyarakat dapat tercapai.
2. Diharapkan anggota kelompok lebih pro aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan sehingga kelompok dapat berkembang dan anggota kelompok dapat mandiri untuk melakukan kegiatan usaha sendiri..

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, Siti., Guntoro, Budi., Haryadi, F. Trisakti., Dan Sulastrri, Endang. (2012). Dinamika Kelompok Peternak Sapi Potong Binaan Universitas Gadjah Mada Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Sains Peternakan. Maret 2012. Vol 10 No 1: 39-46
- Azhad. (2016). Dinamika Kelompok Usaha Emping Jagung (Studi Kasus Di Kelompok Wanita Tani Tri Manunggal Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul).Skripsi
- Badan Pusat Stastistik. (2019). Kebutuhan Data Ketenagakerjaan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Diakses Pada Tanggal 1 April 2019 Pukul 10.14 Wib Melalui. <https://www.bps.go.id/>
- Ekaprasetya M.R, Anna F & Basita G.S. (2018). Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry Di Kabupaten Bandung. Jurnal Penyuluhan 112
- Hariance, R., Annisa, N., & Budiman, C. (2018). Kelayakan Finansial Agroindustri Olahan Pepaya (*Carica Pepaya L.*) Di Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 3(1), 1-9.
- Kelbulan E.,Jane S. T & Oktavianus P.(2018). Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. Agri-Sosioekonomi Unsrat, Issn 1907– 4298, Volume 14 Nomor 3.
- Pemerintahan Kabupaten Bantul. (2018). Profil Kabupaten Bantul. Diakses Pada Tanggal 5 Mei 2019 Pukul 09.00 Wib Melalui <https://bantulkab.go.id/>
- Pemerintahan Kabupaten Bantul Kecamatan Pundong. (2019). Profil Kecamatan Pundong. Diakses Pada Tanggal 5 Mei 2019 Pukul 09.00 Wib Melalui <https://kec-pundong.bantulkab.go.id/>